

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan angka dan menganalisis data menggunakan analisis statistik untuk menyimpulkan hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini obyek yang digunakan dalam penelitian adalah di Kantor Dinas Sosial kota Yogyakarta di Jl Kenari no 56, Muja Muju Umbulharjo Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165. Subyek dalam penelitian ini adalah semua pegawai di Balaikota Yogyakarta bagian Dinas Sosial dan Transmigrasi.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada sumber data (Sugiyono, 2018) dengan cara membagikan kuesioner kepada pegawai di Kantor Dinas Sosial kota Yogyakarta untuk diisi mengenai masalah *job involvemet*, kepuasan kerja dan kinerja pegawai.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah daerah tertentu yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk diamati dan ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pegawai di Kantor Dinas Sosial kota Yogyakarta

Sampel adalah bagian dari kriteria yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah semua pegawai di Kantor Dinas Sosial kota Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah semua pegawai di Kantor Dinas Sosial kota Yogyakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Cara memberikan kuesioner ini adalah dengan memberi langsung kuesioner tersebut kepada sumber data.

G. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel *job involvement* sebagai variabel independen, kinerja pegawai sebagai variabel dependen dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

Skala Likert

Tabel 3.1

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral/ Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

TABEL 3.2

Definisi	Indikator	Kuesioner
JOB INVOLVEMENT (X1)		
Dimana seseorang aktif berpartisipasi didalam pekerjaan dan memiliki keterlibatan yang baik karena pekerjaan adalah penting bagi mereka. (Teh dan Sun, 2017)	Unidimensi	Terdiri dari 5 item pertanyaan, yang diukur menggunakan Skala <i>Likert</i> dan diadopsi dari (Teh dan Sun, 2017).
KEPUASAN KERJA (I)		
Kepuasan kerja adalah perasaan positif dengan pekerjaan, yang di hasilkan dari suatu evaluasi karakteristik-karakteristiknya. (Robbins dan Judge, 2015)	Pengawasan	Terdiri dari 5 item pertanyaan, yang diukur menggunakan Skala <i>Likert</i> dan diadopsi dari (Tania dan Sutanto, 2013).
	Pekerjaan itu Sendiri	
	Gaji	
	Peluang Promosi	
	Rekan Kerja (Robbins dan Judge, 2015)	
Definisi		
KINERJA (Y)		
Proses kerja untuk mengetahui kemampuan dan hasil yang diberikan selama dalam waktu pekerjaan. (Shan dkk, 2017)	Unidimensi	Terdiri dari 5 item pertanyaan, yang diukur menggunakan Skala <i>Likert</i> dan diadopsi dari (Shan dkk, 2017)

H. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang didapatkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Uji

validitas untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika :

Jika suatu nilai signifikan $<$ dari $\alpha + 0,05$, maka variabel tersebut valid

Jika suatu nilai signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah konsistensi dan stabilitas data (Sugiyono, 2018). Peneliti menguji tingkat kestabilan suatu alat pengukur dari kuesioner yang sudah diberikan. Semakin tinggi realibilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut untuk mengukur suatu gejala dan sebaliknya jika realibilitas tersebut rendah maka alat tersebut tidak konsisten dalam pengukuran.

Jika nilai alpha $>$ 0,06 maka reliabel

Jika nilai alpha $<$ 0,06 maka tidak reliabel

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas artinya suatu uji asumsi klasik untuk mengetahui hubungan korelasi antar variable independent di dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikonolieritas). Uji multikonolieritas dapat dilakukan

dengan melihat nilai *Tolerance*, jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas di dalam model regresi. Selanjutnya dapat juga dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Dan apabila nilai korelasi $< 0,90$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi tersebut nilai residualnya berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk mengujinya menggunakan *probability plot*, yang dimana data dapat dikatakan normal apabila data penyebaran titik-titik tersebut berdekatan pada diagonal. Dan juga dapat menggunakan dengan *uji statistik non – parametik Kolmogorov – Smirnov*, yang menyatakan apabila nilai residual bernilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke yang lainnya. Apabila grafik scatterplots terdapat titik-titik yang menyebar secara acak di angka 0 pada sumbu Y dan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Menurut (Ghozali, 2016) untuk menguji apakah model regresi tersebut bisa dikatakan linear atau tidak. Dapat menggunakan

Ramsey Test. Peneliti mengasumsikan bahwa model regresi bersifat linear dan apabila F dihitung $> F$ table maka hipotesis nol dinyatakan model regresi pada linear ditolak, artinya tidak adanya linearitas pada model regresi tersebut.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (*path analys*) dan sobel tes. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan akibat langsung dan tak langsung antar variabel dari *job involvement*/keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

Dari model analisis jalur dalam bentuk struktural, persamaan regresi :

1. Kepuasan kerja (X_2) $= \alpha + p_2 \text{ job involvement} + e_1$
2. Kinerja (Y) $= \alpha + p_1 \text{ job involvement} + p_3 \text{kepuasan kerja} + e_2$

Dengan persamaan diatas dapat diketahui persamaan pertama yang akan menghasilkan p_2 . Sedangkan persamaan kedua akan menghasilkan p_1 dan p_3 . Selanjutnya membandingkan pengaruh langsung dan tidak langsung.

3. Pengaruh langsung *job involvement*/keterlibatan kerja ke kinerja = $p_2 \times p_3$

Apabila nilai dari pengaruh tidak langsung $>$ nilai pengaruh langsung, maka dapat dikatakan variabel kepuasan merupakan variabel intervening dan H_4 diterima.

K. Hipotesis

Uji hipotesis penelitian menggunakan uji parsial (t test). (Ghozali, 2016) uji persial (t test) itu sendiri merupakan suatu langkah untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel independen ke variabel dependen. Bisa dikatakan variabel itu berpengaruh apabila variabel independent memiliki nilai signifikan $< 0,06$.

Pengujian hipotesis meliputi :

1. Apabila H1 memiliki nilai signifikan $< 0,06$ maka H1 diterima.
2. Apabila H2 memiliki nilai signifikan $< 0,06$ maka H2 diterima.
3. Apabila H3 memiliki nilai signifikan $< 0,06$ maka H3 diterima.